

Ringkasan Kelompok 275
CONDUCTING RESEARCH IN INFORMATION SYSTEMS

Penulis : Alan R. Dennis dan Joseph S. Valacich
Peringkas : Bobby Alexander W (1205000231)
Keywords : *Research Methods, Research Design.*
Sumber : *CAIS Volume 7 Article 5*

Abstraksi

Artikel ini berisi kunci sukses untuk menerbitkan penelitian papan atas jurnal sistem informasi (SI). Paper ini dimulai dengan mendiskusikan proses untuk mengembangkan suatu penelitian, kemudian membahas mengenai teori-teori yang mendasari suatu penelitian, kemudian pentingnya kualitas suatu tulisan, dan yang terakhir berisi alasan untuk hasil tulisan yang ditolak.

Pendahuluan

Banyak buku-buku papan atas jurnal SI tidak ditulis oleh ahli SI atau ahli manajemen, kita ketahui berbeda latar belakang maka akan berbeda pula *norms* dari desain penelitiannya. Banyak dari kita percaya bahwa faktor sukses menghasilkan penelitian yang berkualitas tidak bisa didapat dari model yang rasional seperti didapat ketika kuliah.

Tujuan artikel ini adalah menghasilkan ringkasan dari sesuatu yang kita percayai sebagai faktor sukses dalam menerbitkan jurnal penelitian papan atas. Paper ini tidak menjelaskan dasar-dasar melakukan penelitian tetapi lebih dari itu yaitu bagaimana membuat orang yang mengerti dasar-dasar meneliti menjadi ahli dalam membuat penelitian.

Pada artikel ini, penulis memfokuskan pembahasan pada empat aspek dari desain penelitian yaitu peranan metodologi penelitian, mengembangkan proyek penelitian, mengembangkan teori metode penelitian, serta diberikan *practical guidelines* untuk desain penelitian untuk menghasilkan jurnal papan atas.

Peranan Metodologi Penelitian

Metode penelitian kuantitatif biasa digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk memeriksa suatu fenomena dari sudut pandang positif. Kita percaya bahwa penelitian dapat meningkatkan pengetahuan kita dan penelitian merupakan proses ilmiah. Setiap metode ilmiah memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing

McGrath berpendapat bahwa Bahwa metode penelitian dapat dievaluasi dengan tiga buah dimensi yaitu generalitas, realisme, dan presisi. Menurut dia, tidak

mungkin peneliti bisa membuat studi penelitian yang memenuhi ketiga dimensi di atas, pasti minimal ada satu aspek yang lemah.

Mengembangkan Proyek Penelitian

Bagian terpenting dari proyek penelitian adalah membentuk team dan menentukan pertanyaan kunci yang akan dibahas.

Bagian ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut adalah:

- mengidentifikasi semua ide proyek yang muncul
Ide bisa didapatkan dari berbagai aspek: teori-teori yang ada, pengalaman personal, penelitian- penelitian sebelumnya, metode metode yang ada, serta *resource-resource* yang ada.
- menyeleksi sebuah proyek
Dari sekian banyak ide yang dikumpulkan, hendaknya yang diputuskan untuk diambil untuk menjadi sebuah proyek adalah yang temanya menarik bagi orang-orang yang terlibat dalam proyek itu.
 - Potensi publikasi
Menurut penulis, paper berpotensi untuk dipublikasikan bila mengandung hal-hal berikut ini:
 - isu mendasar (isu yang setidaknya akan terus dibahas dalam rentang lima tahun)
 - nilai-nilai yang baru (paper tersebut banyak mengungkap hal-hal yang belum diungkap sebelumnya)
 - cerita yang menarik (apakah paper tersebut memuat cerita yang dapat membuat pembacanya tertarik)
 - manfaat/kontribusi bagi dunia luar
 - Cocok dengan penelitian terkini dan masa yang akan datang
Artinya hendaknya proyek tersebut memiliki nilai kontinuitas, tidak hanya sekali terbit, maka ketika melakukan penelitian kita merencanakan 2 atau 3 penelitian berbeda sehingga kita dapat mengembangkan teori.
 - Risiko dan *return* proyek
Risiko berbanding lurus dengan *return*. Jurnal ternama IS menjanjikan *return* yang besar karena risiko mengerjakan proyeknya juga besar. Sedangkan jurnal-jurnal IS yang kurang ternama sebaliknya.

- **mengenali potensi**

Mengenali potensi bisa dengan mengambil atau meminta opini dari senior atau orang yang lebih berpengalaman.

- **membentuk tim peneliti**

Peneliti hendaknya memenuhi tiga *skill* yang berbeda berikut:

- Mampu mengkonseptualisasi dan mengembangkan serta menghipotesa fenomena yang sedang dipelajari
- Harus mampu mendesain dan melaksanakan studi penelitian *robust* untuk menguji hipotesis
- Harus mampu menulis paper yang melaporkan teori sebagai hasil dari penelitiannya

Mengembangkan Teori

Teori sangat penting dalam penulisan paper. Pada penelitian kualitatif, teori muncul dari data-data yang didapatkan, artinya data-data yang didapatkan dari penelitian itulah yang kemudian digunakan untuk menciptakan teori. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif sebaliknya, teori digunakan untuk mencari data. Ada dua point penting mengenai teori. Pertama bahwa teori bukan merupakan kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Kedua, teori tidak memerlukan teori yang sangat dikenal atau yang banyak digunakan orang.

Dalam model ilmu pengetahuan yang rasional, menulis teori seperti pergerakan yang linier dari konstruk ke hubungan kemudian ke hipotesis, dalam pengalaman penulis, menulis teori seperti sedang mengembangkan SI. Bagian dari teori dibangun melalui pendekatan *top-down*, dimulai dari hubungan dan kemudian menganalisa apakah konstruk benar. Dalam setiap event prototyping dibutuhkan.

Teori menjelaskan alasan “kenapa” pada suatu fenomena bukan “apa”. Teori bukanlah suatu rangkuman dari suatu riset. Teori bisa berupa rangkuman dari suatu riset, tetapi harus diuji dengan data yang empiris untuk menjelaskan kenapa data itu menjadi seperti itu. Teori juga tidak harus “Big T”. Teori ada 2 jenis, yaitu “Big T” dan “little t”. “Big T” adalah teori yang sudah dikenal secara luas an banyak digunakan dan biasanya sudah mempunyai nama yang formal. “little t” adalah teori yang lebih fokus pada suatu bagian. *Strong theorizing* sangat penting untuk sebuah riset, karena itu untuk beberapa kasus, mengadopsi “Big T” adalah langkah yang paling tepat. Tetapi untuk beberapa kasus yang lain menggunakan “little t” atau kombinasi dari “Big T” dan “little t” mungkin adalah langkah yang lebih tepat.

Mendesain Penelitian Kuantitatif

Berikut adalah point-point penting dalam mendesain penelitian kuantitatif

- memahami kekuatan dan keterbatasan dari metodologi penelitian
- memaksimalkan potensi publikasi

- memelihara integritas konstruksi
- Menguji keterkaitan teori
- Mendesain signifikasi statistik
- Mendapatkan suatu hal yang lebih dari kita punya
- Melaksanakan studi
 - *pilot testing*
Pilot testing merupakan tes paling awal untuk setiap paper kita apakah sudah layak untuk dikirim ke jurnal.
 - mengumpulkan data sebanyak-banyaknya

Menulis artikel

- **Mengutarakan pesannya**
Penulis paper harus mampu menjelaskan pesan yang ingin dituangkannya secara jelas, padat, dan jelas.
- **Presentasi**
Bentuk tampilan paper lebih kurang terdiri dari lima bagian utama: *Introduction, Theory, Method, Results, dan Discussion*.
- **Membuat Implikasi**
Implikasi penting karena hasil penelitian perlu dijelaskan, implikasi penelitian tersebut untuk penelitian di masa yang akan datang perlu dipresentasikan, implikasi bagi para manajer yang hanya berdasarkan teori (bukan data) perlu dikembangkan.
- **Membuat target**
Penulis hendaknya mempertimbangkan ke media apa atau jurnal mana paper buatannya akan dikirim.
- **Pengembangan**
Tiga langkah pengembangan paper menuju ke jurnal yang ternama:
 - Melakukan *prototyping* dan tes artikel dengan kolega
 - Melakukan *test market* pada konferensi dan dibandingkan terhadap penelitian lain yang terdapat di area yang sama
 - Paper harus di-*manage* saat melewati proses *review*

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih pada rekan-rekannya yang membantu dalam pembuatan bagian ini. Bagian ini berisi beberapa hal yang mesti dilakukan agar paper kita ditolak. Hal-hal tersebut adalah:

1. Menghindari teori yang menjadi kesimpulan pada penelitian-penelitian sebelumnya

2. Tidak merefer pada paper yang merupakan paper kunci pada bidangnya
3. Memberikan terlalu banyak hal yang tidak berhubungan dengan bahasan paper
4. Memplagiat artikel milik pereview paper kita
5. Paper berisi kritikan terbuka terhadap hasil karya pereview paper kita
6. Memakai sebuah teori tetapi pengukuran yang dilakukan tidak mengukur berdasarkan teori yang digunakan tersebut
7. Mendeskripsikan paper yang membingungkan
8. Gagal dalam mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan studi
9. Mengutamakan presisi dibandingkan realisme atau generalitas pada paper dengan metode eksperimen; serta mengutamakan generalitas di atas realisme atau presisi pada karya bermetode survey
10. Memberi kesimpulan yang berbeda dengan hasil statistik yang didapatkan
11. Membuat paper berisi teks semua dengan jumlah lebih dari 35 halaman
12. Memuat *typographical error* dan gagal membuat paper sesuai format standard dari jurnal
13. Membahas paper secara tidak jelas
14. Tidak melakukan *sharing* ide dengan kolega sebelum mendesain, menulis, dan mengirim paper
15. Merespon komentar pereview dengan satu halaman kertas berisi kesimpulan
16. Menuliskan lebih dari 10 point dalam daftar "*top ten*"